

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
 JURAMA, Vol. 1, No. 2, Mei 2024 (107-115)
 ©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan
 Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Likuiditas dan Solvabilitas yang berdampak terhadap Profitabilitas pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021

Qoriapnur Muluk^{1*}, Supatmin²
qoriapnur@gmail.com^{1*}, dosen01767@gmail.com²
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Dikirim 11 Januari 2024 | Direvisi 23 Januari 2024 | Diterima 31 Februari 2024

*Korespondensi Penulis

Abstract: This study aim to determine the effect of Current Ratio (X1) and Debt to Equity Ratio (X2) on Return On Equity (Y) at PT Astra International Tbk Period 2012 – 2021. The method used in this study is a quantitative method in the from of the financial statements of PT Astra International Tbk Period 2012 – 2021. The analysis used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, simple linear regression test, multiple linear regression test, hypothesis testing and coefficient of determination test. The test results in this study using the t-test showed that partially the Current Ratio (X1) variable had a no significant effect on Return On Equity (Y) at PT Astra International Tbk Period 2012 – 2021 proven from the result of analysis with the result tcount $1.599 < 2.365$ ttable with the signifikan value $0.154 > 0.05$. The t-test showed that partially the Debt to Equity Ratio (X2) variable has a significant effect on Return On Equity (Y) at PT Astra International Tbk Period 2012 – 2021 proven from the result of analysis with the result tcount $4.213 > 2.365$ ttable with the signifikan value $0.004 < 0.05$. Based on the results of the simultaneously f-test, it show that there is an influence between the variables Current Ratio (X1) and Debt to Equity Ratio (X2) on Return On Equity (Y) at PT Astra International Tbk Period 2012 – 2021 proven from the result analysis with the result fcount $10.162 > 4.35$ ftable with the signifikan value $0.009 < 0.05$ and contributes 74.4%.

Keywords: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Equity.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) Terhadap Return On Equity (Y) Pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang berupa laporan keuangan PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021. Adapun analisis yang digunakan adalah nilai statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian pada penelitian ini dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (Y) pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021 dibuktikan dari hasil analisis dengan perolehan thitung $1.599 < 2.365$ ttabel dengan nilai signifikan $0.154 > 0.05$. Pada uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio (X2) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (Y) pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021 dibuktikan dari hasil analisis dengan perolehan thitung $4.213 > 2.365$ ttabel dengan nilai signifikan $0.004 < 0.05$. Berdasarkan hasil pengujian uji f secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Current ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return On Equity (Y) pada PT Astra International Tbk periode 2012 – 2021 dibuktikan dari hasil analisis dengan perolehan fhitung $10.162 > 4.35$ ftabel dengan nilai signifikan $0.009 < 0.05$ dan memberikan kontribusi sebesar 74.4%.

Kata Kunci : Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Equity

PENDAHULUAN

PT Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur besar di Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam

bidang otomotif, jasa keuangan, teknologi informasi, dan infrastruktur. Dalam membiayai kegiatan operasional dan untuk mengadakan pengembangan perusahaan maka harus

memiliki sumber-sumber pendanaan yang baik sehingga dapat mengalokasikan dana secara efisien. Sumber-sumber dana yang diperoleh berasal dari modal itu sendiri dan modal dari luar. Dengan demikian peran manajemen keuangan sangatlah penting dalam menentukan modal itu sendiri atau menggunakan modal dari luar, baik berupa pinjaman kredit maupun hutang. Susunan penggunaan hutang dan ekuitas atau modal sendiri ini tergambar dalam struktur modal.

Pada masa kini perkembangan ekonomi banyak memberikan perubahan dalam perekonomian nasional terutama semakin pesatnya dunia persaingan bisnis. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat ini telah menciptakan suatu persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Persaingan ini mendorong setiap perusahaan yang berkompetisi harus dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengambil suatu tindakan dan kebijakan dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya

sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing yang akan menentukan posisi untuk menjaga kelangsungan perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat berkembang sesuai dengan tindakan yang dilakukan pada masa yang akan datang. Dalam mencapai kelebihan dan mempertahankan perusahaan, selain itu perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat dalam berbagai bidang baik bidang keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia serta teknologi. Tersingkirnya suatu perusahaan dari perekonomian disebabkan oleh ketidak mampuan perusahaan dalam memperoleh suatu laba. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh sumber daya. Dalam penelitian kali ini laba yang digunakan dalam mengukur kinerja yaitu laba bersih setelah pajak.

Berikut ini indikator dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021.

Tabel 1: Indikator *Current Ratio* pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021 (dalam milyar rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2012	75.799	54.178
2013	88.352	71.139
2014	97.241	73.523
2015	105.161	76.242
2016	110.403	89.079
2017	121.293	98.722
2018	133.609	116.467
2019	129.058	99.962
2020	132.308	85.736
2021	160.262	103.778

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Current Ratio* setiap tahunnya mengalami fluktuasi, terjadi penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2012 mengalami kenaikan. Lalu pada tahun 2014 sampai tahun 2015

mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup baik. Hal ini berarti tingkat likuiditas *Current Ratio* dari tahun 2012 – 2021 tidak stabil.

Tabel 2: Indikator *Debt to Equity Ratio* pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021 (dalam milyar rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas
2012	92.460	89.814
2013	107.806	106.188
2014	115.705	120.324
2015	118.902	126.533
2016	121.949	139.906
2017	139.317	156.329
2018	170.348	174.363
2019	165.195	186.763

2020	142.749	195.454
2021	151.696	215.615

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* setiap tahunnya mengalami flutuaksi, terjadi penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2012 mengalami kenaikan. Lalu mengalami kenaikan kembali

ditahun 2017 dan 2018. Berarti apabila *Debt to Equity Ratio* semakin rendah maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Tabel: 3 Indikator *Return on Equity* Pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021 (dalam milyar rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas
2012	22.742	89.814
2013	22.297	106.188
2014	22.125	120.324
2015	15.613	126.533
2016	18.302	139.906
2017	23.165	156.329
2018	27.372	174.363
2019	26.621	186.763
2020	18.571	195.454
2021	25.586	215.615

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa *Return on Equity* belum stabil dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 posisi *Return on Equity* mengalami kenaikan. Lalu pada tahun 2016 – 2018 mulai mengalami kenaikan. Dan mengalami kenaikan kembali ditahun 2021.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan selama 10 tahun, diambil dari laporan laba rugi dan neraca pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang dapat dilihat melalui website resmi PT Astra International Tbk (www.astra.co.id) atau bisa melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI)

melalui IDX (www.idx.co.id).

Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas *one sample kolmogrov-smirnov*, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan auto korelasi), uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan genaralisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* pada perusahaan manufaktur PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021.

Tabel 4: Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>X1 CR</i>	10	114.72	154.43	133.3680	13.31944
<i>X2 DER</i>	10	70.36	102.95	90.0420	11.04709
<i>Y ROE</i>	10	9.50	25.32	15.6270	4.73705
<i>Valid N (listwise)</i>	10				

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa data jumlah sampel yang diteliti berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi adalah sebagai berikut: Pada hasil output diatas jumlah data (N) yang digunakan adalah sebanyak 10. *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 114.72, nilai maksimum sebesar 154.43, nilai rata-rata (mean) sebesar 133.3680, dan standar deviasi sebesar 13.31944. *Debt to Equity Ratio* memiliki jnilai minimum 70.36, nilai maksimum sebesar 102.95, nilai rata-rata (mean) sebesar 90.0420, dan standar deviasi sebesar 11.04709. *Return on Equity* memiliki nilai minimum sebesar 9.50, nilai maksimum sebesar 25.32, nilai rata-rata (mean) sebesar 15.6270, dan nilai standar deviasi sebesar 4.73750.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anta variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabelindependen. Pengujian multikolinearitas menunjukkan terdapat korelasi liniear dua atau lebih variabel independen. Dapat dibuktikan apabila toleransi > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak akan terjadi multikolinearitas. Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	<i>X1 CR</i>	.559
	<i>X2 DER</i>	.559

a. Dependent Variable: Y_ROE

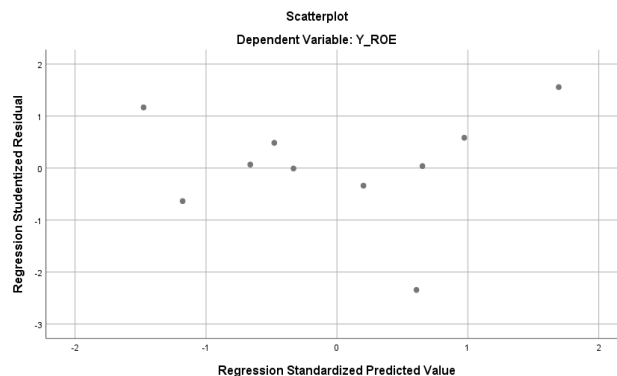
Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji VIF pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* dari *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* yaitu 0.559 dan nilai VIF nya adalah 1.790. Dengan ini maka dapat di simpulkan bahwa pada data ini tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel independen dalam penelitian ini karena nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian kedua variabel independent CR dan DER dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Equity* selama periode penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan *variance* (variasi) dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homokedastisitas. Namun jika *variance* dari nilai residual satu pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heterokedastisitas. Pengujian dilakukan dengan *Scatter-Plot*, yaitu plot titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu dan tidak tertumpuk pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* berikut ini:

**Gambar 1: Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Dari gambar diatas diketahui bahwa titik-titik tersebar diantara angka 0 sumbu Y, dan juga titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kali ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi.

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013:275) dalam bukunya Statistik untuk Penelitian mengemukakan bahwa analisis regresi berganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Tabel 6: Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-45.415	20.130		-2.256	.059
	X1 CR	.146	.091	.409	1.599	.154
	X2 DER	.462	.110	1.078	4.213	.004

a. Dependent Variable: Y_ROE

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan table diatas hasil dari uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai *constant* B memiliki angka negatif yaitu sebesar -45.415. Maka yang di dapatkan dari persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = -45.415 + 0.146X_1 + 0.462X_2$$

Persaman regresi diatas memiliki arti sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta (a) memiliki nila sebesar -45.415, menunjukkan bahwa perubahan variabel *Current Ratio* dan *Debt*

to Equity Ratio konstanta bernilai 0 (CR dan DER = 0), maka nila ROE adalah -45.415.

- b. Variabel *Current Ratio* sebesar 0.146 menunjukkan bahwa variabel independen lainnya bernilai tetap dan CR mempunyai perubahan 1% maka ROE akan mengalami kenaikan sebesar 0.146. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara CR dengan ROE, semakin naik CR semakin naik juga ROE.
- c. Variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.462 menunjukkan bahwa variabel independen lainnya tetap dan DER mengalami perubahan 1% maka ROE akan mengalami

kenaikan sebesar 0.462. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DER dengan ROE, semakin naik DER maka semakin naik juga ROE.

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik t

menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai probabilitas sig lebih kecil 0,05 ($sig < 0,05$), berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7: Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-45.415	20.130		-2.256	.059
	X1 CR	.146	.091	.409	1.599	.154
	X2 DER	.462	.110	1.078	4.213	.004

a. Dependent Variable: Y_ROE

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Hasil dari uji parsial (uji t) diatas memiliki arti sebagai berikut:

Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)

Diketahui *Current Ratio* memiliki nilai t_{hitung} 1.599 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 2.365 atau sebesar ($1.599 > 2.365$). Dengan nilai signifikan sebesar 0.154 dimana jika dibandingkan maka lebih besar dari nilai α (0.05) yaitu $0.154 > 0.05$. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki pola hubungan positif terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)

Diketahui *Debt to Equity Ratio* memiliki

nilai t_{hitung} 4.213 lebih kecil dari pada nilai t_{tabel} sebesar 2.365 atau sebesar ($4.213 < 2.365$). Dengan nilai signifikan sebesar 0.004 dimana jika dibandingkan lebih kecil dari nilai α (0,05) yaitu $0.004 < 0.05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dan memiliki pola hubungan positif terhadap *Return On Equity*.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara simultan yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas sig lebih kecil ($sig < 0,05$) dan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} .

Tabel 8: Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	150.220	2	75.110	10.162	.009 ^b
	Residual	51.737	7	7.391		
	Total	201.957	9			

a. Dependent Variable: Y_ROE

b. Predictors: (Constant), X2_DER, X1_CR

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F menunjukan bahwa hasil Sig sebesar 0.009

lebih kecil dari 0.05 ($0.009 < 0.05$) serta nilai F_{hitung} sebesar 10.162 dan akan dibandingkan

dengan F_{tabel} dengan perhitungan rumus menurut Ghozali (2011) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df_2 &= n - k = 10 - 3 = 7 \\ F &= (3;7) \end{aligned}$$

Sehingga di dapatkan nilai F_{tabel} sebesar 4.35. Maka diketahui nilai F_{hitung} 10.162 lebih besar dari F_{tabel} 4.35 ($10.162 > 4.35$) dengan

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2016:95), menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variansi variabel independen

nilai Sig 0.009 < 0.05 dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara simultan dari variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021.

terhadap variasi dependen. Sebaliknya, jika R^2 mendekati nol maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen X secara simultan terhadap variabel dependen Y. Apabila koefisien determinasi mendekati 1 maka tingkat pengaruhnya kuat.

Tabel 9: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.862 ^a	.744	.671	2.71863	1.792

a. Predictors: (Constant), X2_DER, X1_CR

b. Dependent Variable: Y_ROE

Sumber: Data Diolah IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 9 bahwa hasil *R square* sebesar 0.744 atau sebesar 74.4%. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* sebesar 74.4% sedangkan sisanya 25.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan uji-uji diatas mengenai *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* maka dapat disimpulkan beberapa hasil yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.599, dengan nilai t_{tabel} sebesar 2.365, yang berarti dapat diketahui nilai signifikan 0.154 lebih besar dari 0.05 ($0.154 > 0.05$). Maka dapat

disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki pola hubungan positif terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.213, dengan nilai t_{tabel} sebesar 2.365, yang berarti dapat diketahui nilai signifikan 0.004 lebih kecil dari 0.05 ($0.004 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dan memiliki pola hubungan positif terhadap *Return On Equity*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan pengujian signifikansi simultan (uji f) memiliki nilai F_{hitung} sebesar 10.162, dengan nilai F_{tabel} sebesar 4.35, yang berarti dapat diketahui nilai signifikan 0.009 lebih kecil dari 0.05 ($0.009 < 0.05$). Dari

perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan dan memiliki pola hubungan positif terhadap *Return on Equity*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Secara parsial Likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan dan memiliki pola hubungan positif terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t bahwa nilai sig 0.154 lebih besar dari 0.05 ($0.154 > 0.05$).

Secara parsial Solvabilitas (*Debt to Equity ratio*) berpengaruh signifikan dan memiliki pola hubungan positif terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t bahwa nilai sig 0.004 lebih kecil dari 0.05 ($0.004 < 0.05$).

Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan dan memiliki pola hubungan positif terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) pada PT Astra International Tbk Periode 2012 – 2021. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji f bahwa nilai F_{hitung} 10.162 lebih besar dari F_{tabel} 4.46 ($10.162 > 4.46$) dengan nilai sig $0.009 < 0.05$. Dan hasil koefisien R^2 sebesar 0.744, yang artinya Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) sebesar 74.4% sedangkan sisanya 25.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M, F. (2018). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal. Sumatera Selatan : Universitas Muhammadiyah.
- Budiman, A. (2017). *Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia*. Jurnal. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hantono. (2015). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013)*. Jurnal. Medan : Universitas Prima Indonesia.
- Herlina., & Wiwin Winingsih. (2016). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal. Rangkasbitung : STIE La Tansa Manshiro.
- Kusnawati, Y., & Nadila Ovalianti. (2022). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012 – 2021*. Jurnal. Tangerang Selatan : Universitas Pamulang.
- Mahanani, E, SP., MM. & DR. Roosdiana, SE, Ak. MM. (2020). *Pengaruh Current Ratio (CR) Debt to Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2018*. Jurnal. Jakarta : Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
- Mawarni, A, N., & Gatot Kusjono. (2021). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT Pan Pacific Insurance Tbk Tahun 2011 – 2018*. Jurnal. Tangerang Selatan : Universitas Pamulang.
- Munawir, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Pratiwi, J, L., Benny Barnas., Fifi Afiyanti Tripupitorini. (2021). *Pengaruh CR dan DER Terhadap ROE Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015 – 2018*. Jurnal. Bandung : Politeknik Negeri Bandung.
- Nurwita, N., & Burhan, D. M (2024). *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Bank BNI Tbk*. Jurnal. Tangerang Selatan Universitas Pamulang.
- Rahmani, L, A., Supatmin. (2022). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Dampaknya Terhadap Profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk, Periode 2021 – 2020*.

- Jurnal. Tangerang Selatan : Universitas Pamulang.*
- Sabrina, N. (2020). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2012 – 2018. Jurnal. Tangerang Selatan : Universitas Pamulang.*
- Sagala, I, A, W., Cathrine J Pane., Evrina Yolanda., Ningsih Firda Yanti., Maya Sabirina Panggabean. (2020). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Consumer Goods Industry. Jurnal. Jambi : Universitas Batanghari Jambi.*
- Tyas, R, N., Siti Fatonah & Surti Zahra. (2021). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Studi pada Perusahaan Penghasilan Bahan Baku Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Banten : Universitas Bina Bangsa.*
- Yamin, D, M. (2018). *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 – 2017. Jurnal. Rangkasbitung : STIE La Tansa Mashiro.*